



asuransi **Bintang**

“ Leading with Innovation “



CERT NO.: 2021-2-2615
ISO 9001 : 2015



PT AsuransiBintang Tbk, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) PT Asuransi Bintang Tbk

Gedung PT Asuransi Bintang Tbk
Jakarta, 8 Juli 2022



PT AsuransiBintang Tbk, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

- Ringkasan Eksekutif -

- Tahun 2022 Sampai Dengan Tahun 2024 -

(Sesuai Lampiran III Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2018)

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 1. Ringkasan Eksekutif

A. Indikator Keuangan Dana Perusahaan Tahun 2022

No.	Uraian	dalam Jutaan Rupiah	
		Proyeksi	
		Jutaan Rupiah	% Pertumbuhan
1	Aset	52,576	-1.01%
2	Investasi	7,399	-14.26%
3	Ekuitas	51,758	1.57%
4	Ujroh Diterima	204	-83.60%
5	Hasil Underwriting	(11)	-112.53%
6	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	453	-27.12%

B. Rasio Keuangan Dana Perusahaan Tahun 2022

No.	Uraian	dalam Jutaan Rupiah	
		Proyeksi %	
		%	% Pertumbuhan
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas	7824.11%	0.13%
3	Rasio Likuiditas	720.58%	-17.24%
4	Rasio Beban Usaha	283.13%	833.52%
5	Rasio Komisi	-4.92%	-12.02%
6	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi	278.21%	1024.45%
7	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	506.47%	437.38%
8	Rasio Hasil Usaha Asuransi	44.00%	1.77%
9	Return on Investment (ROI)	18.38%	-15.00%
10	Return on Equity (ROE)	0.88%	-28.24%

Perusahaan telah menyampaikan Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah nomor 059/SK/PDIR-HW/III/2021 tanggal 4 Maret 2021 dengan cara mengalihkan portofolio kepesertaan kepada perusahaan asuransi syariah lain yang telah memperoleh izin usaha. Tenggat waktu pengalihan paling lambat tanggal 16 Oktober 2024. Namun demikian, di dalam perencanaannya Perusahaan akan segera melakukan proses dimaksud, sehingga dalam rencana bisnis ini, proses pengalihan sudah dimulai dan perusahaan tidak melakukan kegiatan pemasaran lagi. Surat permohonan pengalihan portofolio kepada OJK rencannya akan disampaikan paling lambat pada tanggal 16 Agustus 2023 dan proses pengalihan akan diselesaikan paling lambat 1 Oktober 2024. Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah PT Asuransi Bintang Tbk telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor S-73/NB.21/2021 tanggal 6 April 2021.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 1. Ringkasan Eksekutif

A. Indikator Keuangan Dana Tabarru Tahun 2021

No.	Uraian	dalam Jutaan Rupiah	
		Proyeksi	
		Jutaan Rupiah	% Pertumbuhan
1	Aset	11,478	-1.50%
2	Investasi	7,184	-1.03%
3	Ekuitas	8,953	-0.52%
4	Kontribusi Peserta	-	-100.00%
5	Surplus / Defisit Underwriting	(47)	-101.97%

B. Rasio Keuangan Dana Tabarru Tahun 2021

No.	Uraian	dalam Jutaan Rupiah	
		Proyeksi %	
		%	% Pertumbuhan
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas	2216.07%	-53.94%
2	Rasio Kecukupan Investasi	194.35%	-52.12%
3	Rasio Likuiditas	170.69%	-87.32%
4	Rasio Beban Klaim	35.35%	-193.93%
5	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi	35.35%	-193.93%
6	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	-61.10%	-273.98%
7	Rasio Hasil Usaha Asuransi	3.54%	-97.95%

Perusahaan telah menyampaikan Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah nomor 059/SK/PDIR-HW/III/2021 tanggal 4 Maret 2021 dengan cara mengalihkan portofolio kepesertaan kepada perusahaan asuransi syariah lain yang telah memperoleh izin usaha. Tenggat waktu pengalihan paling lambat tanggal 16 Oktober 2024. Namun demikian, di dalam perencanaannya Perusahaan akan segera melakukan proses dimaksud, sehingga dalam rencana bisnis ini, proses pengalihan sudah dimulai dan perusahaan tidak melakukan kegiatan pemasaran lagi. Surat permohonan pengalihan portofolio kepada OJK rencannya akan disampaikan paling lambat pada tanggal 16 Agustus 2023 dan proses pengalihan akan diselesaikan paling lambat 1 Oktober 2024. Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah PT Asuransi Bintang Tbk telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor S-73/NB.21/2021 tanggal 6 April 2021.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 2. Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya

a. Perbandingan Antara Rencana Bisnis dengan Realisasi Rencana Bisnis

Dana Perusahaan

(dalam Jutaan Rupiah dan persentase)

Indikator	Des 2021 (audited)		
	Rencana Bisnis	Realisasi	%
	1	2	(2/1)
Ujrah Diterima	0	-192	0.00%
Laba (Rugi) Setelah pajak	2,730	622	22.78%
Rasio Pencapaian Solvabilitas	1001.35%	7814.13%	780.36%
Rasio Kecukupan Investasi	0.00%	0.00%	0.00%
Rasio Likuiditas	939.66%	870.73%	92.66%
Rasio Beban klaim, Beban Usaha dan Komisi	17.17%	24.74%	144.10%
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Kontribusi Neto	91.93%	94.25%	102.52%
Rasio Hasil Usaha Asuransi	0.00%	40.75%	0.00%
<i>Return on Investment (ROI)</i>	11.11%	21.63%	194.57%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	2.18%	1.22%	283.19%

Dana Tabarru'

(dalam Jutaan Rupiah dan persentase)

Indikator	Des 2021 (audited)		
	Rencana Bisnis	Realisasi	%
	1	2	(2/1)
Kontribusi Bruto	0	-645	0.00%
Surplus (defisit) underwriting	-2,306	2,382	-103.30%
Rasio Pencapaian Solvabilitas	634.86%	4811.52%	757.91%
Rasio Kecukupan Investasi	433.07%	405.89%	93.72%
Rasio Likuiditas	323.53%	1345.71%	415.94%
Rasio Beban klaim, Beban Usaha dan Komisi	2774.72%	-37.64%	-1.36%
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Kontribusi Neto	694.99%	35.12%	5.05%
Rasio Hasil Usaha Asuransi	0.00%	172.76%	0.00%

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 2. Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya - lanjutan

b. Kendala Yang Dihadapi

Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk tidak melakukan penjualan pada semester II 2020. Hal ini berdasarkan rencana Perusahaan pada tahun 2020, sehingga pencapaian kontribusi bruto unit usaha syariah tidak sesuai dengan target yang dicanangkan sebelumnya.

c. Upaya Pemecahan Masalah

Strategi dalam pemisahan unit usaha syariah telah dibentuk panitia rencana kerja pemisahan unit usaha syariah dan diharapkan pemisahan unit usaha syariah dapat terealisasi paling lambat 1 Oktober 2024. Hal – hal yang terkait dengan permasalahan mengenai pemisahan diharapkan dan ditargetkan dapat diselesaikan oleh panitia rencana kerja pemisahan unit usaha syariah. Apabila ada kebijakan yang bersifat strategis akan dikomunikasikan keseluruh board of director dan board of commisioner sebagai stakeholder utama.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

a. Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan.

b. Misi Perusahaan

Menyediakan Solusi Asuransi yang memberikan Kepuasan kepada Stakeholder melalui Kemampuan Beradaptasi, Berkreasi dan Teknologi dengan SDM yang Berkualitas.

c. Strategi Bisnis Perusahaan

□ Arah kebijakan Perusahaan

Sesuai dengan rencana kerja pemisahan unit syariah yang kami sampaikan diatas, maka :

- Pertumbuhan biaya disesuaikan dengan kebutuhan panitia rencana kerja pemisahan unit usaha syariah.
- Jumlah ekuitas minimum untuk dana perusahaan sebesar Rp 51 Miliar dan dana tabarru sebesar Rp 8 Miliar.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

□ Kebijakan Manajemen (*management policy*)

- Penyesuaian kemampuan SDM dengan pelaksanaan training sebagaimana disampaikan dalam lampiran Rencana Bisnis ini.
- Senantiasa memenuhi kebutuhan pertanggungan ulang (*back-up*) reasuransi sesuai dengan kebutuhan pasar dan lini produk yang dipasarkan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
- Peningkatan pelayanan pelanggan (*customer service*) baik untuk kegiatan produksi maupun pelayan klaim seiring dengan penambahan jumlah produksi premi bruto dan jumlah tertanggung melalui peningkatan kemampuan *Call Center* yang lebih handal dan canggih serta menyempurnakan *Customer Relationship Management* (CRM) yang sedang dibangun.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

□ Strategi Pengembangan Bisnis

I. Strategi Korporasi

- Pertumbuhan unit syariah untuk kontribusi bruto pada tahun 2022 tidak ditargetkan. Berdasarkan dengan persetujuan keputusan RUPS 2020 yang menyatakan perusahaan tidak lagi melakukan proses penjualan produk – produk syariah. Hal ini sejalan dengan rencana bisnis pemisahan unit syariah, yang direncanakan dapat terealisasi pada paling lambat tahun 2024.
- Pertumbuhan biaya disesuaikan dengan kebutuhan rencana kerja pemisahan unit usaha syariah dan hal – hal yang terkait dengan hal tersebut.
- Jumlah ekuitas unit usaha syariah untuk dana perusahaan dan dana tabarru masing-masing sebesar Rp 51 Miliar dan Rp 8 Miliar.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

□ Strategi Pengembangan Bisnis - lanjutan

I. Strategi Korporasi – lanjutan

Selanjutnya, Selanjutnya, sebagaimana telah dilaporkan mengenai perubahan pertama rencana pemisahan unit usaha syariah dan surat persetujuan rencana tersebut dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor S-73/NB.21/2021 tanggal 6 April 2021 bahwa perusahaan akan mengalihkan portofolio asuransi syariah yang dimiliki kepada perusahaan asuransi syariah lainnya yang telah memiliki ijin usaha.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

□ Strategi Pengembangan Bisnis - lanjutan

II. Strategi Bisnis

- Kebijakan perusahaan untuk tidak melakukan perusahaan berakibat tidak ditetapkannya target atas kontribusi bruto. Hal ini sejalan dengan persetujuan hasil RUPS mengenai kebijakan unit usaha syariah tidak melakukan penjualan, dan focus pada upaya pemisahan unit usaha syariah
- Hasil investasi minimal sebesar 11.27 % untuk dana tabarru dan 13.93 % untuk dana perusahaan pada target 2022.

III. Strategi Fungsional

Melakukan monitoring dan review berkala atas kinerja produk-produk asuransi yang masih berjalan.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

1) Risiko Teknis

Ruang Lingkup

- Risiko teknis adalah risiko yang berkaitan dengan jaminan yang diberikan oleh PT Asuransi Bintang Tbk. Untuk mengganti kerugian yang diderita oleh Tertanggung atas obyek yang diasuransikan. Melalui penilaian atas risiko, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan risiko yang komprehensif, PT Asuransi Bintang Tbk. Menentukan jenis risiko dan besarnya risiko yang akan ditanggung.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

1) Risiko Teknis - lanjutan

Ruang Lingkup - lanjutan

- Program Reasuransi mengambil peran untuk meningkatkan kapasitas perusahaan untuk menampung risiko.
- Aspek lain yang tak kalah pentingnya dalam pengelolaan risiko teknis ini adalah penyelesaian klaim.

2) Risiko Keuangan

Risiko Keuangan perusahaan Asuransi dapat berupa risiko likuiditas (termasuk risiko kredit/piutang) risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko investasi dan risiko solvabilitas. Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan dari para stakeholder dan kepastian dukungan para reasuradur.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

3) Risiko Suku Bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap perubahan suku bunga pasar yang terkait pada deposito berjangka, dengan tingkat severity risiko yang kecil.

4) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari asset, dan kewajiban moneter akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Transaksi utama Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam rupiah Indonesia dan exposure terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

5) Risiko Investasi

Risiko Investasi berkaitan dengan risiko-risiko yang lazimnya terjadi pada penempatan dana untuk tujuan investasi, seperti risiko perubahan suku bunga, fluktuasi harga saham, fluktuasi nilai tukar mata uang, dan lain sebagainya.

6) Risiko Solvabilitas

Risiko solvabilitas berkaitan dengan ketidak mampuan perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas perusahaan yang sering disebut tingkat RBC (Risk Based Capital) seperti yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 72 /POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah yang dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi perusahaan.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 4. Rencana Kegiatan Usaha

a. Strategi Korporasi

- Pertumbuhan unit syariah untuk kontribusi bruto pada tahun 2022 tidak ditargetkan. Berdasarkan dengan persetujuan keputusan RUPS 2020 yang menyatakan perusahaan tidak lagi melakukan proses penjualan produk – produk syariah. Hal ini sejalan dengan rencana bisnis pemisahan unit syariah, yang direncanakan dapat terealisasi pada tahun 2024.
- Selanjutnya, sebagaimana telah dilaporkan mengenai perubahan pertama rencana pemisahan unit usaha syariah dan surat persetujuan rencana tersebut dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor S-73/NB.21/2021 tanggal 6 April 2021 bahwa perusahaan akan mengalihkan portofolio asuransi syariah yang dimiliki kepada perusahaan asuransi syariah lainnya yang telah memiliki ijin usaha.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 4. Rencana Kegiatan Usaha

b. Strategi Bisnis

- Kebijakan perusahaan untuk tidak melakukan perusahaan berakibat tidak ditetapkannya target atas kontribusi bruto. Hal ini sejalan dengan persetujuan hasil RUPS mengenai kebijakan unit usaha syariah tidak melakukan penjualan, dan focus pada upaya pemisahan unit usaha syariah.
- Hasil investasi minimal sebesar 11.27 % untuk dana tabarru dan 13.93 % untuk dana perusahaan pada target 2022.

c. Strategi Fungsional

- ❑ Program pengembangan SDM, yaitu :
 - Penerapan kebijakan produktifitas per pegawai disesuaikan dengan perkembangan bisnis yang ada.
 - Pemenuhan tenaga ahli sesuai ketentuan yang ada.
- ❑ Program pengembangan IT
 - Penerapan system informasi yang terintegrasi pada setiap lini usaha perusahaan (end to end) yang memungkinkan operasional perusahaan dilakukan secara paper less
 - Pengembangan web base dalam pemasaran produk.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 4. Rencana Kegiatan Usaha - lanjutan

c. Strategi Fungsional - lanjutan

- Program pengembangan Business process
 - Pembakuan terhadap prosedur-prosedur operasional yang berjalan dan melakukan perbaikan atas proses tersebut
 - Penerapan standarisasi ISO pada proses bisnis.
- Program pengembangan Investasi
 - penempatan investasi terutama ditujukan untuk mendukung ketersediaan dana likuid atau cair.
 - Penempatan investasi pada instrument instrument yang aman dan memenuhi ketentuan berlaku.
 - Alokasi asset investasi secara optimal sedemikian rupa sehingga ketentuan batasan investasi sesuai ketentuan dapat dipadukan dengan target pencapaian hasil investasi.
 - Pemenuhan dana jaminan pada instrument-instrumen investasi yang diperkenankan.
- Program pengembangan Teknik.
 - Senantiasa memenuhi kebutuhan pertanggungan ulang (back-up) reasuransi sesuai dengan kebutuhan pasar dan lini produk yang dipasarkan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
 - Senantiasa melakukan prudent underwriting dengan meningkatkan kapabilitas serta melakukan spesialisasi berdasarkan jalur distribusi dan jenis asuransi.
 - Peningkatan pelayanan pelanggan untuk pelayanan klaim melalui peningkatan kemampuan Call Center yang handal.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 4. Rencana Kegiatan Usaha - lanjutan

d. Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk

Sesuai dengan keputusan RUPS 2020, bahwa unit usaha syariah tidak melakukan penjualan produksi semenjak bulan Juni 2020.

★ 5. Rencana Pengembangan Atau Perluasan Kegiatan Usaha

- a. Rencana Pengembangan Kegiatan Usaha
Tidak ada
- a. Rencana Perluasan Saluran Pemasaran
Tidak ada

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 6. Rencana Komposisi Investasi

a. Dana Perusahaan

Asset Investasi

(dalam Jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	Kinerja Des 2021	Proyeksi	
			per 30 Jun 2022	per 31 Des 2022
1	Deposito	3,705	2,351	2,475
2	Saham	-	-	-
3	Obligasi Korporasi	2,320	2,344	2,367
4	Obligasi Pemerintah	-	-	-
5	Reksa Dana	2,604	2,581	2,557
6	Penyertaan	-	-	-
7	Properti	-	-	-
8	Investasi Lain	-	-	-

Hasil Investasi

(dalam Jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	Kinerja Des 2021	Proyeksi	
			per 30 Jun 2022	per 31 Des 2022
1	Deposito	243	128	212
2	Saham	-	-	-
3	Obligasi Korporasi	468	254	328
4	Obligasi Pemerintah	-	-	-
5	Reksa Dana	728	380	490
6	Penyertaan	-	-	-
7	Properti	-	-	-
8	Investasi Lain	-	-	-

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 6. Rencana Komposisi Investasi - lanjutan

a. Dana Tabarru

Asset Investasi

(dalam Jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	Kinerja Des 2021	Proyeksi	
			per 30 Jun 2022	per 31 Des 2022
1	Deposito	-	5,938	4,286
2	Saham	-	-	-
3	Obligasi Korporasi	-	-	-
4	Obligasi Pemerintah	-	-	-
5	Reksa Dana	7,259	1,395	2,899
6	Penyertaan	-	-	-
7	Properti	-	-	-
8	Investasi Lain	-	-	-

Hasil Investasi

(dalam Jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	Kinerja Des 2021	Proyeksi	
			per 30 Jun 2022	per 31 Des 2022
1	Deposito	151	59	86
2	Saham	-	-	-
3	Obligasi Korporasi	325	197	362
4	Obligasi Pemerintah	-	-	-
5	Reksa Dana	8	112	362
6	Penyertaan	-	-	-
7	Properti	-	-	-
8	Investasi Lain	-	-	-

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 7. Rencana Permodalan

Sampai dengan akhir tahun 2021 (audited) unit usaha syariah dana perusahaan telah memiliki ekuitas sebesar Rp. 50,96 miliar sementara untuk dana tabarru sebesar Rp 9 miliar. Pada tahun 2022 belum ada rencana penambahan modal maupun aksi korporasi terkait permodalan, sehubungan dengan rencana pengalihan portofolio kepada Perusahaan Asuransi Syariah yang telah memiliki ijin usaha

★ 8. Rencana Pendanaan

Tidak ada perencanaan pendanaan dalam 1 tahun kedepan, sehubungan dengan rencana pengalihan portofolio kepada Perusahaan Asuransi Syariah yang telah memiliki ijin usaha

★ 9. Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Tidak ada rencana pengembangan atau perubahan kantor baru, sehubungan dengan rencana pengalihan portofolio kepada Perusahaan Asuransi Syariah yang telah memiliki ijin usaha.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 10. Rencana Pengembangan Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

Tidak ada rencana pengembangan organisasi, sumber daya manusia dan teknologi informasi, sehubungan dengan rencana pengalihan portofolio kepada Perusahaan Asuransi Syariah yang telah memiliki ijin usaha

a. Rencana Pengembangan Organisasi

Perusahaan tidak melakukan perencanaan pengembangan SDM dalam 1 tahun kedepan

b. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan tidak melakukan perencanaan pengembangan sumber daya manusia

c. Rencana Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM

Perusahaan tidak melakukan perencanaan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan SDM

d. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

Perusahaan tidak melakukan perencanaan penggunaan tenaga kerja asing

e. Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Ahli Daya

Perusahaan tidak melakukan perencanaan pemanfaatan tenaga kerja ahli daya

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 10. Rencana Pengembangan Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

f. Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

1. Uraian Mengenai Rencana Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi

Perseroan meyakini bahwa “Transformasi” merupakan kata kunci yang akan memberikan keunggulan dalam kompetisi bisnis di era “New Normal” yang akan datang. Langkah-langkah “Transformasi” Perseroan dalam meningkatkan kapasitas daya komputasi, kapasitas infrastruktur, dan penerapan inisiatif digital yang telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir telah memberikan dampak positif terhadap kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis yang ada saat ini.

Perseroan menyadari bahwa seluruh implementasi yang telah dilakukan masih belum cukup untuk membuat perusahaan menjadi perusahaan asuransi terbaik pilihan utama mitra dan pelanggan. Oleh karena itu untuk beberapa tahun kedepan perusahaan akan terus secara konsisten melakukan pengembangan terhadap daya komputasi, peningkatan volume data, konektivitas dan keamanan data serta kemampuan analitis dan bisnis intelijen.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 10. Rencana Pengembangan Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi - lanjutan

f. Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi - lanjutan

2. Alasan dan Pertimbangan

Transformasi industri 4.0 adalah keniscayaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat memberikan kemudahan, kecepatan dan kenyamanan kepada para pelanggan dalam mendapatkan layanan dari perusahaan.

3. Strategi

Dalam beberapa tahun kedepan perusahaan akan tetap mengedepankan pengembangan kepada faktor-faktor penggerak digital yang akan menysasar pada peningkatan pendapatan, penghematan biaya serta efisiensi biaya operasional.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 11. Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat

➤ Literasi Keuangan

A. Rantang (Ngobrol Santai Bareng Asuransi Bintang)

- Tujuan Kegiatan : Mengkenalkan Asuransi dalam Pengelolaan Keuangan
- Sasaran : Mahasiswa, Perempuan, Pemuda
- Jumlah Peserta : 40 Orang
- Jadwal Pelaksanaan : 26 Oktober 2022
- Wilayah : DKI Jakarta
- Biaya : Rp 6,250,000

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 11. Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat - lanjutan

➤ Inklusi Keuangan

A. Milenial dan Pengelolaan Keuangan

- Ruang Lingkup : Perluasan Akses
- Sasaran : Pelajar dan Mahasiswa
- Jumlah Peserta : 15 Pengguna
- Jadwal Pelaksanaan : Oktober 2022
- Wilayah : DKI Jakarta

B. Sehat Berasuransi Car Free Day

- Ruang Lingkup : Perluasan Akses
- Sasaran : Pekerja Informal, Buruh, Karyawan, Perempuan, Pelajar, Mahasiswa, Pemuda, Tenaga Kerja Indonesia
- Jumlah Peserta : 25 Pengguna
- Jadwal Pelaksanaan : Oktober 2022
- Wilayah : DKI Jakarta

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 12. Proyeksi Laporan Keuangan Serta Asumsi Yang Digunakan

A. Asumsi Yang Digunakan

No.	URAIAN	kinerja 31 Des 2021 (audited)	Proyeksi	
			per 30 Jun 2022	per 31 Des 2022
1	Nilai tukar rupiah	14,741	14,741	14,750
2	Tingkat inflasi	0.00%	3.00%	3.00%
3	Kerugian katastrofik (dalam rupiah)	0	0	0
4	Tingkat hasil investasi (dana tabarru)	6.67%	6.20%	18.89%
4	Tingkat hasil investasi (dana perusahaan)	0.00%	9.20%	11.16%
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah)	0	0	0
6	Tingkat penghentian polis (polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode)	0.00%	0.00%	0.00%
7	Tingkat klaim (klaim bruto/kontribusi peserta)	-144.39%	0.00%	0.00%

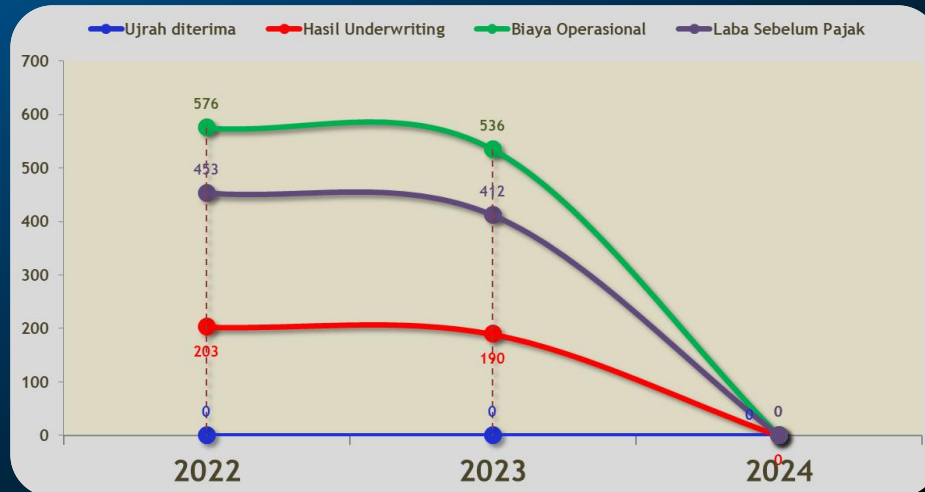
Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 12. Proyeksi Laporan Keuangan Serta Asumsi Yang Digunakan - lanjutan

B. Proyeksi Laporan Keuangan

Laba (Rugi) Operator

(Dalam Jutaan Rupiah)



Surplus U/W Dana Tabarru

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2022	2023	2024
Kontribusi Peserta	-	-	-
Beban Klaim	468	440	-
Pend. Underwriting	(47)	(45)	-

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 12. Proyeksi Laporan Keuangan Serta Asumsi Yang Digunakan - lanjutan

B. Proyeksi Laporan Keuangan - lanjutan

Posisi Keuangan Operator

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2022	2023	2024
Investasi	7,399	7,029	-
Non Investasi	45,177	45,661	-
TOTAL ASET	52,576	52,691	-
Total Liabilitas	818	777	-
Total Ekuitas	51,758	51,914	-
Total Liabilitas & Ekuitas	52,576	52,691	-

Posisi Keuangan Dana Tabarru (Dalam Jutaan Rupiah)

	2022	2023	2024
Investasi	7,184	6,825	-
Non Investasi	4,293	3,734	-
TOTAL ASET	11,478	10,559	-
Total Liabilitas	2,525	2,502	-
Total Ekuitas	8,953	8,058	-
Total Liabilitas & Ekuitas	11,478	10,559	-

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 13. Rencana Kegiatan Usaha Lainnya

A. Rencana Penyertaan Langsung

Perusahaan tidak melakukan rencana penambahan penyertaan langsung dalam 1 tahun kedepan

B. Rencana Penggabungan, Peleburan / Pemisahan

Perusahaan tidak melakukan rencana penggabungan, peleburan / pemisahan dalam 1 tahun kedepan

C. Rencana Penghentian Kegiatan Usaha

Perusahaan tidak melakukan rencana penghentian kegiatan usaha dalam 1 tahun kedepan

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 13. Rencana Kegiatan Usaha Lainnya

D. Rencana Pemisahaan UUS

➤ Keterangan Mengenai Rencana Pemisahaan UUS

Perusahaan telah menyampaikan Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah nomor 059/SK/PDIR-HW/III/2021 tanggal 4 Maret 2021 dengan cara mengalihkan portofolio kepesertaan kepada perusahaan asuransi syariah lain yang telah memperoleh izin usaha. Tenggat waktu pengalihan paling lambat tanggal 16 Oktober 2024. Namun demikian, di dalam perencanaannya Perusahaan akan segera melakukan proses dimaksud, sehingga dalam rencana bisnis ini, proses pengalihan sudah dimulai dan perusahaan tidak melakukan kegiatan pemasaran lagi. Surat permohonan pengalihan portofolio kepada OJK rencannya akan disampaikan paling lambat pada tanggal 16 Agustus 2023 dan proses pengalihan akan diselesaikan paling lambat 1 Oktober 2024. Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah PT Asuransi Bintang Tbk telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor S-73/NB.21/2021 tanggal 6 April 2021.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 13. Rencana Kegiatan Usaha Lainnya

D. Rencana Pemisahaan UUS - *lanjutan*

➤ Alasan dan Pertimbangan

Rencana kerja ini disusun berdasarkan hasil analisis Perusahaan dengan memperhatikan kondisi internal Perusahaan, dan kondisi industri perasuransian syariah serta memperhatikan proyeksi perkembangan Perusahaan ke depan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juli 2020 menyetujui untuk melakukan Pemisahan Unit Syariah dengan cara mengalihkan portofolio kepesertaan kepada perusahaan asuransi syariah lain.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 13. Rencana Kegiatan Usaha Lainnya

D. Rencana Pemisahaan UUS - *lanjutan*

➤ Strategi

- Tahap Pemisahan Unit

- Pembentukan Tim Khusus (*Project Management Officer*) Untuk Pelaksanaan Pemisahan Unit
- Analisa Ketersediaan produk, Jaringan pemasaran, Permodalan, Kepengurusan, Sumber daya manusia, Teknologi informasi, dan Komitmen pemegang saham.
- Identifikasi dan verifikasi aset dan liabilitas unit syariah.
- Pengkinian/updating kepesertaan unit syariah.
- Penawaran kepada calon perusahaan yang menerima pengalihan (jika pemisahan unit syariah melalui pengalihan portofolio kepada perusahaan lain).

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

★ 13. Rencana Kegiatan Usaha Lainnya

D. Rencana Pemisahaan UUS - *lanjutan*

➤ Strategi

- Tahap Pengalihan Portofolio Unit Usaha Syariah
 - Pengajuan persetujuan rencana pengalihan portofolio kepada OJK.
 - Pengumuman rencana pengalihan portofolio kepesertaan pada unit syariah.
 - Pelaksanaan pengalihan portofolio.
 - Penyampaian laporan pelaksanaan pengalihan portofolio.
- Tahap Pencabutan Izin Unit Usaha Syariah

Penyampaian permohonan pencabutan izin pembentukan unit syariah kepada OJK.

Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 8 Juli 2022

Terima kasih



Asuransibintangbk



asuransibintangbk



asuransibintang



www.asuransibintang.com